

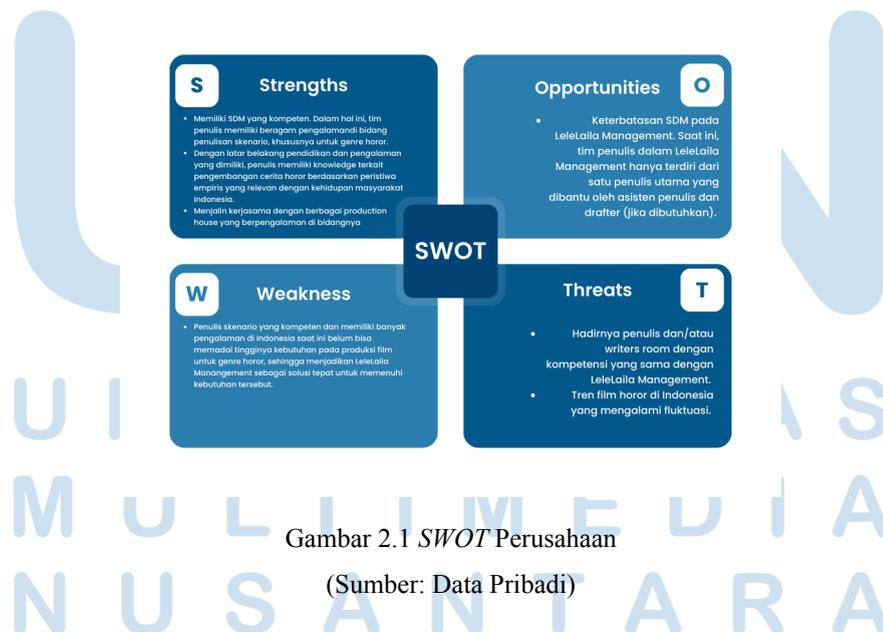
## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Lele Laila Management adalah perusahaan kreatif yang berfokus pada penulisan naskah untuk proyek film panjang dan serial televisi dari berbagai genre. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2020 oleh Laila Nurazizah, yang dikenal dengan nama Lele Laila. Beliau adalah seorang penulis skenario yang sangat dihormati dalam industri film Indonesia, yang telah memberikan kontribusi berharga melalui skenario untuk berbagai proyek film terkenal, termasuk "Sanubari Jakarta" (2013), seri film "Danur" (2017) dan "KKN di Desa Penari" (2020).

Selain layanan penulisan naskah, Lele Laila Management juga menyediakan jasa sebagai *script doctor* dan konsultan kreatif. Perusahaan ini telah membangun reputasi yang kuat dalam membantu para klien mengubah ide-ide kreatif mereka menjadi cerita yang kuat dan menarik. Misi utama Lele Laila Management adalah membantu para klien menciptakan karya yang tidak hanya menghibur tetapi juga menginspirasi penonton.



Gambar 2.1 SWOT Perusahaan

(Sumber: Data Pribadi)

Analisis SWOT adalah alat strategis yang digunakan untuk mengevaluasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman suatu perusahaan. Ini membantu memahami posisi perusahaan dalam lingkungan internal dan eksternalnya. Melalui teknik analisis yang menggunakan SWOT, berikut *strength*, *weaknesses*, *opportunities*, dan *threats* yang dimiliki oleh Lele Laila Management.

1. *Strength* : Lele Laila Management memiliki tim penulis yang sangat kompeten dan berpengalaman. Mereka memiliki beragam pengalaman dalam penulisan skenario, terutama dalam genre horor. Dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh tim penulis, mereka memiliki pengetahuan yang mendalam tentang pengembangan cerita horor yang berdasarkan peristiwa empiris yang relevan dengan kehidupan masyarakat Indonesia. Perusahaan ini telah menjalin kerjasama dengan berbagai *production house* yang berpengalaman di industri film.
2. *Weaknesses* : Salah satu kelemahan Lele Laila Management adalah keterbatasan dalam jumlah sumber daya manusia (SDM) yang tersedia. Saat ini, tim penulis perusahaan hanya terdiri dari satu penulis utama, yang dibantu oleh asisten penulis dan *drafter* jika diperlukan.
3. *Opportunities* : Memiliki peluang yang besar di pasar film Indonesia untuk produksi film horor. Namun, saat ini, jumlah penulis skenario yang kompeten dan berpengalaman dalam *genre* ini masih belum memadai untuk memenuhi tingginya permintaan dalam industri film horor. Lele Laila Management dapat memanfaatkan peluang ini dan menjadi solusi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan tersebut.
4. *Threats* : Lele Laila Management menghadapi beberapa ancaman dalam menjaga posisinya di industri. Salah satu ancaman adalah munculnya penulis atau *writers room* dengan kompetensi yang sama. Persaingan yang ketat dalam industri film dapat mengancam posisi perusahaan. Selain itu, tren film horor di Indonesia mengalami fluktuasi, yang juga dapat menjadi ancaman bagi perusahaan.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi di Lele Laila Management mencerminkan organisasi yang kuat dan terorganisir dengan baik untuk mendukung operasional sehari-hari perusahaan. Berikut adalah penjelasan mengenai bagian-bagian utama dalam struktur organisasi perusahaan.

1. *Chief Executive Officer (CEO) & Head Writer*: Laila Nur Azizah.

Sebagai CEO dan *Head Writer*, Laila Nur Azizah memegang peran sentral dalam perusahaan. Sebagai pendiri perusahaan, CEO & *Head Writer* bertanggung jawab atas visi dan arah strategis Lele Laila Management. Selain itu, sebagai seorang penulis berpengalaman, beliau juga mengambil peran utama dalam proses kreatif penulisan naskah. CEO & *Head Writer* bertanggung jawab atas pengawasan proyek-proyek utama perusahaan dan memastikan kualitas penulisan naskah sesuai dengan standar perusahaan.

2. *Asst. Head Writer*: Natania Gabriella Jansen

Sebagai *Asst. Head Writer*, Natania Gabriella Jansen adalah mitra penting bagi *Head Writer* dalam mengelola proyek-proyek penulisan naskah. *Asst. Head Writer* membantu mengkoordinasikan dan memfasilitasi proses kreatif antara penulis utama dan asisten penulis. Dia juga berperan dalam memberikan panduan dan arahan dalam penulisan naskah untuk proyek-proyek tertentu.

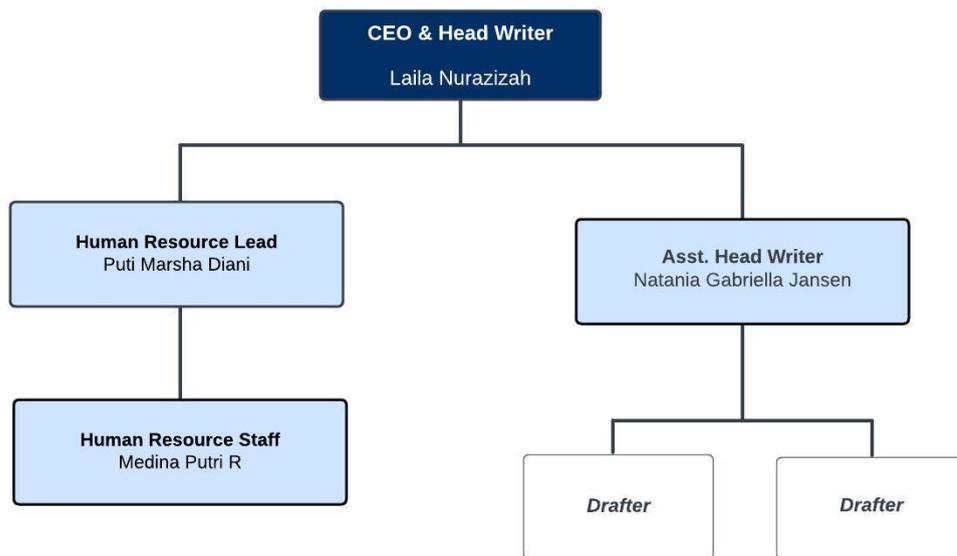
3. *Human Resource Lead*: Puti Marsha Diani

Puti Marsha Diani memiliki peran penting dalam pengelolaan sumber daya manusia perusahaan. Sebagai *Human Resource Lead*, dia bertanggung jawab atas manajemen kepegawaian dan administrasi sumber daya manusia perusahaan. *Human Resource Lead* memastikan bahwa perusahaan memiliki tim yang kompeten dan berdedikasi yang diperlukan untuk mendukung proyek-proyek penulisan naskah.

4. *Human Resource Staff*: Medina Putri R

Medina Putri R adalah bagian dari tim sumber daya manusia yang membantu Puti Marsha Diani dalam berbagai tugas administratif dan

manajemen kepegawaian. *Human Resource Staff* memainkan peran penting dalam menjaga catatan kehadiran, administrasi, dan berbagai hal terkait manajemen sumber daya manusia.



Gambar 2.2 Struktur Perusahaan  
(Sumber: Data Pribadi)

